
PENDAMPINGAN PROGRAM MAGRIB MENGAJI PADA ANAK ANAK DESA KEMUNING TUA KECAMATAN KEMUNING

¹⁾ Mardiah ²⁾ Hendro Lisa

¹⁾ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ²⁾ Ekonomi Syariah
STAI Auliaurasyidin Tembilahan

*Email: mardiah.mawardi@gmail.com *hendro.lisanew@gmail.com

ABSTRAK

Agama menyangkut kehidupan manusia. dari kesadaran agama dan pengalaman agama inipula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang dan melaksanakan ibadah. mengaji merupakan aktivitas membaca Al-Quran, dengan gemar mengajisebuah program membudayakan membaca Al-Quran setelah sholat magrib. Akhir ini sudah mulai ditinggalkan, karena anak cenderung menonton televisi. Oleh karena itu, pelaksanaan melakukan pendampingan agar program magrib mengaji berjalan dan masjid-masjid tidak kosong. tujuan pengabdian ini, menghidupkan kembali tradisi membaca Al-Quran, meningkatkan minat dan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran, meminimalisir pengaruh media elektronik. Kegiatan pelaksanaan pendampingan program magrib mengaji dilaksanakan di desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning. Dilaksanakan dari bulan januari sampai april 2020. Strategi pelaksanaan membuat regulasi tentang magrib mengaji, meningkatkan kerja sama dengan unsur terkait, memodifikasi system pembelajaran Al-Quran. Hasil dari pengabdian ini anak-anak mencintai Al-Quran dan memahami makna dan kandungannya, anak-anak mampu mengamalkan ajaran Al-Quran.

Kata Kunci: Magrib, Mengaji

PENDAHULUAN

Agama menyangkut kehidupan manusia. Oleh karena itu kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi bathin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sacral dan dunia gaib, dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang dan melaksanakan ibadah (Muhyiddin An-Nawawi dkk, 2013:523). Seperti halnya melaksanakan kewajiban, yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan sholat, puasa, zakat, dan naik haji. Namun ada juga yang dikerjakan oleh orang-orang yang beriman dalam hidup bermasyarakat yaitu sedekah, saling bantu membantu dalam kebajikan, mengaji dan lain sebagainya (Nashiruddin Ad-damsyqi, 2008:110).

Mengaji merujuk pada aktivitas Al-Quran atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama islam, aktivitas ini dalam Agama islam termasuk Ibadan dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT. Magrib mengaji semacam gerakan semacam gerakan dari Departemen Agama RI, gerakan ini dilator belakangi oleh jarangnyanya anak-anak yang mengaji pada saat ini. Harapan pemerintah dapat memotivasi para orang tua untuk menyuruh anaknya sholat magrib dan mengaji diwaktu magrib

Mengaji memiliki dasar makna membaca/mengikuti. Bagi umat muslim aktivitas ini digunakan untuk mengkaji Al-Quran atau. Aktivitas ini dalam dalam agama islam ibadah merupakan satu-satunya petunjuk karena merupakan firman Allah sekaligus mendapat pahala. Belajar mengaji Al-Quran bagi keluarga muslim biasanya telah dimulai sejak usia kanak-kanak. Belajar dilakukan di masjid, surau atau mengundang guru mengaji kerumah, sehingga sejak menginjak usia baligh mereka telah lancer bahkan khatam.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan gemar mengaji sebuah program membudayakan membaca Al-Quran setelah sholat maghrib. Membaca Al-Quran sejak dulu telah menjadi budaya Indonesia. Namun akhir-akhir ini mengaji sudah mulai ditinggalkan, karena anak anak cenderung menonton televise. Oleh karena itu, pelaksanaan melakukan pendampingan agar program magrib mengaji berjalan dan masjid-masjid tidak kosong. Adapun tujuan pendampingan magrib mengaji di Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning ini adalah.

1. Menghidupkan kembali tradisi membaca Al-Quran.
2. Meningkatkan minat dan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran.
3. Meminimalisir pengaruh media elektronik.

METODE

Metode: metode atau strategi yang digunakan pada pendampingan yang dapat mensukseskan magrib mengaji antara lain:

1. Mrmbuat regulasi tentang magrib mengaji
2. Meningkatkan kerja sama dengan unsur terkait
3. Memodifikasi system pembelajaran Al-Quran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian pendampingan magrib mengaji adalah.

1. Membangun kembali budaya atau tradisi membaca Al-Quran di Desa kemuning Tua Kecamatan Kemuning
2. Anak-anak mencintai Al-Quran dan memahami makna dan kandungannya
3. Masjid atau surau ramai dengan dilaksanakan program magrib mengaji yaitu membaca Al-Quran
4. Anak-anak mampu mengamalkan ajaran Al-Quran

SIMPULAN

Gerakan pendampingan magrib mengaji adalah sebuah program untuk membiasakan anak-anak untuk membaca Al-Quran, selain membaca Al-Quran mereka juga melaksanakan sholat magrib sebelum membaca Al-Quran dan Sholat Isya. Setelah membaca Al-Quran pendampingan program pendampingan marrib mengaji ini untuk meningkatkan minat dan kemampuan anak-anak untuk membaca Al-Quran khususnya di Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning..

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, & Nashiruddin, I. (2008).
Mutiara Ilmu Atsar. Jakarta Timur:
Media Eka Sarana.
- Ammar:, A. (2009). *Mizanul Muslim*. Jawa
Tengah: Cordova Mediatama.
- An-Nawawi, M., & dkk. (2018). *Syarah
Arba'in An-Nawawi*. Jakarta: Darul
Haq.